Lampiran 4 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 9 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Magister Lingkup Informatika dan Komputer



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM FEBRUARI 2022

Alamat : Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540 Telp (021) 78839502 | Fax (021) 78839481 e-mail : sekretariat@laminfokom.or.id



DAFTAR ISI

I	MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI	3
П	BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER LAM INFOKOM	43
Ш	BOBOT BAGIAN / KRITERIA	48
IV	PERSENTASE INPUT, PROSES, OUTPUT/OUTCOME	49



I. MATRIKS PENILAIAN KINERJA PROGRAM STUDI

Jeni s	_	No. Buti r	Bob ot dari 400	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
i	1	A	4	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS dengan sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS secara kurang komprehensif.
i	2	В	4	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
Krite	ria 1	Visi, N	Λisi, T	ujuan dan Strategi					
i	3	1.1	0,5	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT	1.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang sangat sesuai dengan VMTS PT,	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang cukup sesuai dengan VMTS PT,	Tersedianya rumusan VMTS UPPS dan PS yang kurang sesuai dengan VMTS PT,



				yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS.	dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) UPPS dan PS yang mencakup: A. Rumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
i	4		0,25	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	B. Rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS sangat memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS cukup memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Tersedianya rumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS kurang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.
i	5		0,25	C. Rumusan visi keilmuan PS.	C. Rumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 8.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara sangat jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara cukup jelas.	Tersedianya rumusan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara kurang jelas.
р	6	1.2	0,5	1.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	1.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS mencakup: A. Keterlaksanaan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang sangat efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang cukup efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.	Terlaksananya VMTS UPPS dan PS yang kurang efektif dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Program Studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai bukti sahih.



					kepentingan internal dan eksternal.				
р	7		0,25	B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS.	B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan sangat efektif dilengkapi dengan tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	I	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan cukup efektif dilengkapi dengan tahapan yang cukup jelas, dokumen yang cukup lengkap dan terkait pencapaian visi misi.	Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS dengan kurang efektif dilengkapi dengan tahapan yang kurang jelas, dokumen yang kurang lengkap dan kurang terkait pencapaian visi misi.
р	8		0,25	C. Keterlaksanaan visi keilmuan PS.	C. Keterlaksanaan visi keilmuan PS mengandung muatan KKNI level 8.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Keterlaksanaan visi keilmuan PS sesuai KKNI level jenjang PS secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	0	1.3	1	dan efektif mengenai kebijakan dan	1.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa	buruk dan praktik yang	baik, praktik buruk dan	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, termasuk survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa



						terhadap VMTS UPPS dan PS.		terhadap VMTS UPPS dan PS.	terhadap VMTS UPPS dan PS.
p	10	1.4	0,5	tindak lanjut dan implementasi	1.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS.
р	11	1.5	0,5	1.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait VMTS UPPS dan PS.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS, disertai bukti yang sahih.
Krite	eria 2	Tata I	Pamoi	ng, Tata Kelola, Kerjasam	na				
i	12	2.1	0,5	2.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan	2.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup: A. Sistem tata pamong	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang sangat memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup:	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup: A. Sistem tata pamong	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang cukup memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup:	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang kurang memenuhi berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup:



				Kerjasama terkait sistem tata pamong.	yang memenuhi aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	yang memenuhi aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	yang memenuhi aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.	yang memenuhi aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.
i	13		0,5		B. Ketersediaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung kecukupan dokumen yang diperlukan.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung dokumen yang diperlukan, serta bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	14		0,5	C. Ketersediaan kebijakan terkait pengembangan kerjasama.	C. Ketersediaan kebijakan terkait pengembangan kerjasama.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan kerjasama disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	15		0,5	kelembagaan sistem penjaminan mutu internal.	D. Ketersediaan fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	16	2.2	2	kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong,	2.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup:	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang	Terlaksananya kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik, disertai bukti yang



				kepemimpinan UPPS dan PS.	A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik.	sahih dan sangat lengkap.		sahih dan cukup lengkap.	sahih dan kurang lengkap.
p	17		2	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	B. Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	18		2	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	C. Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	19		2	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	D. Keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penjaminan mutu internal secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	20	2.3	3	mengenai kebijakan dan ketercapaian	2.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan Tata	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang	buruk dan praktik yang	baik, praktik buruk dan	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang



					Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS.	berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola	dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi	berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola	berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, termasuk survei kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola
						Organisasi UPPS dan	UPPS dan PS.	Organisasi UPPS dan PS.	Organisasi UPPS dan PS.
р	21	2.4	2	Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi	2.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.
р	22	2.5	1	2.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	2.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama disertai bukti yang sahih.



Krite	ria 3	Maha	siswa						
i	23	3.1	1	3.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	3.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa mencakup: A. Sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	24		0,5	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	B. Ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem layanan kepada mahasiswa, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	25		0,5	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa.	C. Ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
р	26	3.2	2	3.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa terkait sistem rekrutmen.	3.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa mencakup: A. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara cukup efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara kurang efektif, disertai bukti yang sahih.



					jumlah mahasiswa, sesuai Tabel 3.1 LKPS.				
p	27		2	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	B. Keterlaksanaan mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang sangat memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang cukup memadai, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa yang kurang memadai, disertai bukti yang sahih.
р	28		2	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa.	C. Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan sangat efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan cukup efektif, disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional dengan kurang efektif, disertai bukti yang sahih.
p	29	3.3	2	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	3.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi secara berkala mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan mahasiswa, termasuk evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa.



р	30	3.4	1		3.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang
				implementasi terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT).	implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU	sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar	kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar
					dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.	(IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.
р	31	3.5	1	3.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait mahasiswa.	3.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan mahasiswa disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 4	Sumb	er Da	ya Manusia					
i	32	4.1	2		4.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM mencakup: A. Ketersediaan Profil DTPR (kecukupan jumlah, jabfung, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya profil DTPR (kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi) disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



				dalam organisasi, dan sertifikasi profesi).				
i	33	2	B Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR.	B. Ketersediaan kebijakan pengembangan DTPR.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen tetap DTPR disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	34	2	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	C. Ketersediaan kebijakan pengembangan tenaga kependidikan.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengembangan tenaga kependidikan disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	35	2	D. Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR	D.Ketersediaan kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerj a DTPR: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom.	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR disertai bukti sahih dan sangat lengkap.		Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR disertai bukti sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR disertai bukti sahih dan kurang lengkap.



					d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internas ional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internas ional.				
p	36	4.2	5	kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang	4.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan SDM mencakup: A. Kegiatan DTPR yang mencakup rata-rata beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi, sesuai Tabel 4.1 LKPS.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya kegiatan DTPR yang mencakup beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	37		4	B. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan DTPR.	B. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan DTPR	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan DTPR secara sangat	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan DTPR	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan DTPR secara cukup efektif	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan DTPR secara kurang efektif



				dengan efektif, disertai bukti yang sahih.	efektif disertai bukti yang sahih.	secara efektif disertai bukti yang sahih.	disertai bukti yang sahih.	disertai bukti yang sahih.
р	38	4	C. Keterlaksanaan kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan.	C. Keterlaksanaan kegiatan untuk	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan secara sangat efektif disertai bukti yang	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan secara efektif disertai bukti	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan secara cukup efektif disertai	Terlaksananya kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan secara kurang efektif disertai
				sahih.	sahih.	yang sahih.	bukti yang sahih.	bukti yang sahih.
p	39	3	D. Keterlaksanaan kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR.	D. Keterlaksanaan kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerj a DTPR: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat	Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR secara sangat efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas	Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas	Terlaksananya kegiatan terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kin erja DTPR secara kurang efektif disertai bukti sahih.



					wilayah/nasional/				
					internasional pada bidang				
					infokom.				
					e) mendapat penghargaan				
					atas prestasi dan kinerja				
					di tingkat				
					wilayah/nasional/internas				
					ional.				
р	40	4.3	6	4.3 [EVALUASI]	4.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi secara berkala	secara berkala mengenai	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				dan ketercapaian	ketercapaian standar (IKU	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				standar (IKU dan IKT)	dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				terkait SDM.	menemu-kenali praktik	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
					baik, praktik buruk dan	menemu-kenali praktik	praktik baik, praktik	menemu-kenali praktik	menemu-kenali praktik
					praktik yang baru yang	baik, praktik buruk dan	buruk dan praktik yang	baik, praktik buruk dan	baik, praktik buruk dan
					berkaitan dengan SDM,	praktik yang baru yang	baru yang berkaitan	praktik yang baru yang	praktik yang baru yang
					termasuk evaluasi tingkat	berkaitan dengan	dengan SDM,	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					kepuasan dosen dan	SDM, termasuk	termasuk evaluasi	SDM, termasuk	SDM, termasuk
					tenaga kependidikan	evaluasi tingkat	tingkat kepuasan	evaluasi tingkat	evaluasi tingkat
					terhadap sistem	kepuasan dosen dan	dosen dan tenaga	kepuasan dosen dan	kepuasan dosen dan
					pengelolaan SDM.	tenaga kependidikan	kependidikan	tenaga kependidikan	tenaga kependidikan
						terhadap sistem	terhadap sistem	terhadap sistem	terhadap sistem
						pengelolaan SDM.	pengelolaan SDM.	pengelolaan SDM.	pengelolaan SDM.
р	41	4.4	2	4.4 [PENGENDALIAN]	4.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
					Ketersediaan dokumen	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
				tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				•	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)
1				ketercapaian standar	hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	I -	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi
1				(IKU dan IKT) terkait	ketercapaian standar (IKU	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar
				SDM.	dan IKT) yang berkaitan	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang
					dengan SDM.				



						berkaitan dengan SDM.	berkaitan dengan SDM.	berkaitan dengan SDM.	berkaitan dengan SDM.
р	42	4.5	2	4.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait SDM.	penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan SDM disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 5	Keuar	ngan c	lan Sarana Prasarana					
i	43	5.1	2	5.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT terkait keuangan, sarana, dan prasarana pendukung penyelenggaraan tridarma.	5.1 [PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana mencakup: A. Sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana.		Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



i	44		2	B. Pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room).	B. Pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room).	Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room)disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room) disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room) disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas belajar mandiri (graduate room)disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	45	5.2	4	5.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan sistem pengelolaan dana dan pembiayaan mendukung penyelenggaraan tridarma.	5.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana yang mencakup: A. Sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.	Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, serta untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	46		4	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM.	B. Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium,	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium,	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium,	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium,



					keras, perangkat lunak,	perangkat keras,	perangkat keras,	perangkat keras,	perangkat keras,
					bandwidth, dan bahan	perangkat lunak,	perangkat lunak,	perangkat lunak,	perangkat lunak,
					pustaka termasuk fasilitas	bandwidth, dan bahan	bandwidth, dan bahan	bandwidth, dan bahan	<i>bandwidth,</i> dan bahan
					belajar mandiri (<i>graduate</i>	pustaka termasuk	pustaka termasuk	pustaka termasuk	pustaka termasuk
					room).	fasilitas belajar mandiri	fasilitas belajar	fasilitas belajar	fasilitas belajar
						(graduate room)	mandiri (graduate	mandiri (graduate	mandiri (<i>graduate</i>
						secara sangat efektif	room) secara efektif	room) secara cukup	room) secara kurang
						dan disertai bukti	dan disertai bukti	efektif dan disertai	efektif dan disertai
						sahih.	sahih.	bukti sahih.	bukti sahih.
р	47	5.3	4	5.3 [EVALUASI]	5.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				keuangan, sarana, dan	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
				prasarana.	praktik yang baru yang	menemu-kenali praktik	praktik baik, praktik	menemu-kenali praktik	menemu-kenali praktik
					berkaitan dengan	baik, praktik buruk dan	buruk dan praktik yang	baik, praktik buruk dan	baik, praktik buruk dan
					keuangan, sarana, dan	praktik yang baru yang	baru yang berkaitan	praktik yang baru yang	praktik yang baru yang
					prasarana, termasuk	berkaitan dengan	dengan keuangan,	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					evaluasi kepuasan dosen,	keuangan, sarana, dan	sarana, dan prasarana,	keuangan, sarana, dan	keuangan, sarana, dan
					tenaga kependidikan dan	prasarana, termasuk	termasuk evaluasi	prasarana, termasuk	prasarana, termasuk
					mahasiswa terhadap	evaluasi kepuasan	kepuasan dosen,	evaluasi kepuasan	evaluasi kepuasan
					ketersediaan dan	dosen, tenaga	tenaga kependidikan	dosen, tenaga	dosen, tenaga
					keteraksesan sarana	kependidikan dan	dan mahasiswa	kependidikan dan	kependidikan dan
					prasarana.	mahasiswa terhadap	terhadap ketersediaan	mahasiswa terhadap	mahasiswa terhadap
						ketersediaan dan	dan keteraksesan	ketersediaan dan	ketersediaan dan
						keteraksesan sarana	sarana prasarana.	keteraksesan sarana	keteraksesan sarana
						prasarana.		prasarana.	prasarana.
р	48	5.4	2	-	5.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
				Ketersediaan dokumen		tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
					tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)



р	49	5.5	2	ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana. 5.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait keuangan, sarana, dan prasarana.	dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. 5.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses	ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan	terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.	terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana disertai bukti yang sahih.	terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana. Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana tanpa disertai bukti yang sahih.
Krite	ria 6	Pendi	dikan						Journal of the Control of the Contro
i	50	6.1	2	6.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan Profil Lulusan, CPL sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	berkaitan dengan	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



	Г4	l	2	D. Katarsadiasa	D. Kataraadiaan Chuulutuu	Torsodianus Charletura	Torsodianus Charleton	Torsodianus Charleton	Torsodianus Charletur
'	51		2	B. Ketersediaan	B. Ketersediaan Struktur	Tersedianya Struktur	Tersedianya Struktur	Tersedianya Struktur	Tersedianya Struktur
				Struktur Kurikulum	Kurikulum berbasis	Kurikulum berbasis	Kurikulum berbasis	Kurikulum berbasis	Kurikulum berbasis
				berbasis	KKNI/OBE/SKKNI sesuai	KKNI/OBE/SKKNI	KKNI/OBE/SKKNI	KKNI/OBE/SKKNI	KKNI/OBE/SKKNI
				KKNI/OBE/SKKNI	dengan Profil Lulusan,	sesuai dengan Profil	sesuai dengan Profil	sesuai dengan Profil	sesuai dengan Profil
				sesuai dengan Profil	Capaian Pembelajaran	Lulusan, Capaian	Lulusan, Capaian	Lulusan, Capaian	Lulusan, Capaian
				Lulusan CPL, CPMK,	Lulusan (CPL), Capaian	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan	Pembelajaran Lulusan
				RPS, Struktur Mata	_	(CPL), Capaian	(CPL), Capaian	(CPL), Capaian	(CPL), Capaian
				Kuliah dan Asesmen	(CPMK), RPS, Struktur	Pembelajaran Mata	Pembelajaran Mata	Pembelajaran Mata	Pembelajaran Mata
				Pembelajaran.	Mata Kuliah dan Asesmen	Kuliah (CPMK), RPS,	Kuliah (CPMK), RPS,	Kuliah (CPMK), RPS,	Kuliah (CPMK), RPS,
					Pembelajaran.	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah	Struktur Mata Kuliah
						dan Asesmen	dan Asesmen	dan Asesmen	dan Asesmen
						Pembelajaran disertai	Pembelajaran disertai	Pembelajaran disertai	Pembelajaran disertai
						bukti yang sahih dan			
						sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.
i	52		2	C. Ketersediaan	C. Ketersediaan kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan	Tersedianya kebijakan
				kebijakan terkait	terkait penciptaan	terkait penciptaan	terkait penciptaan	terkait penciptaan	terkait penciptaan
				penciptaan suasana	suasana akademik	suasana akademik	suasana akademik	suasana akademik	suasana akademik
				akademik.	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk	meliputi: (1) Bentuk
					interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,	interaksi antara dosen,
					mahasiswa dan sumber	mahasiswa dan	mahasiswa dan	mahasiswa dan	mahasiswa dan
					belajar; (2) Pemantauan	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)	sumber belajar; (2)
					kesesuaian proses	Pemantauan	Pemantauan	Pemantauan	Pemantauan
					terhadap rencana	kesesuaian proses	kesesuaian proses	kesesuaian proses	kesesuaian proses
					pembelajaran; (3)	terhadap rencana	terhadap rencana	terhadap rencana	terhadap rencana
					Keterlibatan pemangku	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)	pembelajaran; (3)
					kepentingan dalam proses	Keterlibatan pemangku	Keterlibatan	Keterlibatan	Keterlibatan
					evaluasi dan	kepentingan dalam	pemangku	pemangku	pemangku
					pemutakhiran kurikulum;	proses evaluasi dan	kepentingan dalam	kepentingan dalam	kepentingan dalam
					(4) Penciptaan suasana	pemutakhiran	proses evaluasi dan	proses evaluasi dan	proses evaluasi dan
					akademik melalui	kurikulum; (4)	pemutakhiran	pemutakhiran	pemutakhiran
					kegiatan ilmiah yang	Penciptaan suasana	kurikulum; (4)	kurikulum; (4)	kurikulum; (4)
1					terjadwal.	akademik melalui	Penciptaan suasana	Penciptaan suasana	Penciptaan suasana
						kegiatan ilmiah yang	akademik melalui	akademik melalui	akademik melalui
						terjadwal, disertai	kegiatan ilmiah yang	kegiatan ilmiah yang	kegiatan ilmiah yang



						bukti yang sahih dan sangat lengkap.	terjadwal, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	terjadwal, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	terjadwal,disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	53		1	D. Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	D. Ketersediaan mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	54		2	E. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	E. Ketersediaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	55		1	F. Ketersediaan mekanisme proses penyelesaian tesis.	F. Ketersediaan mekanisme proses penyelesaian tesis.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tesis disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tesis disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tesis disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme proses penyelesaian tesis disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
р	56	6.2	3	6.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, CPL sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	6.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran yang mencakup: A. Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara sangat efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara cukup efektif disertai bukti sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran sesuai Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, secara kurang efektif disertai bukti sahih.



				(CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.				
p	57	3	B. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI.	B. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI , sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.	Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.		Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	58	3	C. Keterlaksanaan suasana akademik.	C. Keterlaksanaan suasana akademik meliputi : (1) Bentuk interaksi antara	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara	akademik meliputi: (1)	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi	Terlaksananya suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi



				dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.	dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara efektif disertai bukti yang sahih.	antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	59		integrasi topik penelitian dan	D. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	60		proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan	E. Keterlaksanaan proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan.	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara	Terlaksananya proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara



						sangat efektif disertai bukti yang sahih.	efektif disertai bukti yang sahih.	cukup efektif disertai bukti yang sahih.	kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	61		2	F. Keterlaksanaan mekanisme proses penyelesaian tesis.	F. Keterlaksanaan mekanisme proses penyelesaian tesis.	Terlaksananya proses penyelesaian tesis secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penyelesaian tesis secara efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penyelesaian tesis secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses penyelesaian tesis secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
р	62	6.3	8	6.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) terkait pendidikan.	6.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
р	63	6.4	2	Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi	6.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran, termasuk	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan pendidikan/



					analisis dan tindak lanjut	pembelajaran,	pembelajaran,	pembelajaran,	pembelajaran,
					dari evaluasi kepuasan	termasuk analisis dan	termasuk analisis dan	termasuk analisis dan	termasuk analisis dan
					mahasiswa terhadap	tindak lanjut dari	tindak lanjut dari	tindak lanjut dari	tindak lanjut dari
					proses pembelajaran.	evaluasi kepuasan	evaluasi kepuasan	evaluasi kepuasan	evaluasi kepuasan
						mahasiswa terhadap	mahasiswa terhadap	mahasiswa terhadap	mahasiswa terhadap
						proses pembelajaran.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.
р	64	6.5	2	6.5 [PENINGKATAN]	6.5 [PENINGKATAN]	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				Keterlaksanaan proses	•	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara
				optimalisasi terkait	optimalisasi (peningkatan,	sangat efektif	efektif (peningkatan,	cukup efektif	kurang efektif
				pendidikan.	penyesuaian, dan	(peningkatan,	penyesuaian, dan	(peningkatan,	(peningkatan,
					penyelarasan) terhadap	penyesuaian, dan	penyelarasan)	penyesuaian, dan	penyesuaian, dan
					standar (IKU dan IKT) yang		terhadap standar (IKU	penyelarasan)	penyelarasan)
					berkaitan dengan	terhadap standar (IKU	dan IKT) yang	terhadap standar (IKU	terhadap standar (IKU
					pendidikan/	dan IKT) yang	berkaitan dengan	dan IKT) yang	dan IKT) yang
					pembelajaran.	berkaitan dengan	pendidikan/	berkaitan dengan	berkaitan dengan
						pendidikan/	pembelajaran disertai	pendidikan/	pendidikan/
						pembelajaran disertai	bukti yang sahih.	pembelajaran disertai	pembelajaran disertai
						bukti yang sahih.		bukti yang sahih.	bukti yang sahih.
Krite	eria 7	Penel	itian						
i	65	7.1	1	7.1 [PENETAPAN]	7.1 [PENETAPAN]	Tersedianya peraturan	Tersedianya peraturan	Tersedianya peraturan	Tersedianya peraturan
				A. Ketersediaan	_	terkait lembaga	terkait lembaga	terkait lembaga	terkait lembaga
				peraturan terkait		penelitian, baik berdiri	penelitian, baik berdiri	penelitian, baik berdiri	penelitian, baik berdiri
				keberadaan lembaga		sendiri atau bergabung	sendiri atau	sendiri atau bergabung	sendiri atau bergabung
				penelitian DTPR dan	penelitian DTPR yang	dalam lembaga lain,	bergabung dalam	dalam lembaga lain,	dalam lembaga lain,
				mahasiswa.	mencakup:	yang dilengkapi	lembaga lain, yang	yang dilengkapi	yang dilengkapi
					A. Peraturan terkait	Rencana Induk	dilengkapi Rencana	Rencana Induk	Rencana Induk
					keberadaan lembaga/ unit	Penelitian atau peta	Induk Penelitian atau	Penelitian atau peta	Penelitian atau peta
					pengelola penelitian, baik	jalan penelitian yang	peta jalan penelitian	jalan penelitian yang	jalan penelitian yang
					berdiri sendiri atau	memayungi tema	yang memayungi tema	memayungi tema	memayungi tema
					bergabung dalam	penelitian DTPR dan	penelitian DTPR dan	penelitian DTPR dan	penelitian DTPR dan
					lembaga lain, yang	mahasiswa, serta	mahasiswa, serta	mahasiswa, serta	mahasiswa, serta
					dilengkapi Rencana Induk	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan
1		1			Penelitian atau peta jalan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan



				penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian.	permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	66		dokumen pengelolaan	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	67		pelaksanaan penelitian	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	68		mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa.	D. Ketersediaan mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk	Tersedianya mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi	Tersedianya



					pengembangan keilmuan Program Studi.	penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
p	69	7.2	з	7.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan proses pengelolaan lembaga penelitian DTPR dan mahasiswa.	7.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan dan standar terkait penelitian DTPR yang mencakup: A. Proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS.	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara sangat efektif dan disertai bukti yang	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara efektif dan disertai bukti yang	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara cukup efektif dan disertai bukti yang	Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara kurang efektif dan disertai bukti yang
р	70		3		B. Keterlaksanaan pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari <i>call for</i> <i>proposal</i> hingga laporan akhir.	sahih. Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang sangat lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	sahih. Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.	dengan dokumen yang	sahih. Terlaksananya pengelolaan penelitian dengan dokumen yang kurang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir.



р	71		3	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa yang merujuk pada RIP.	C. Keterlaksanaan penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang sangat lengkap dan sahih.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang lengkap dan sahih.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang cukup lengkap dan sahih.	Terlaksananya penelitian DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang kurang lengkap dan sahih.
p	72		3	penelitian DTPR dan mahasiswa untuk	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi.	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara sangat efektif disertai bukti yang sahih.	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara efektif disertai bukti yang sahih.	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara cukup efektif disertai bukti yang sahih.	D. Keterlaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dan mahasiswa dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi, secara kurang efektif disertai bukti yang sahih.
p	73	7.3	5	kebijakan dan ketercapaian standar	7.3 [EVALUASI] Keterlaksanaan evaluasi mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan sangat efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan cukup efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik	Terlaksananya evaluasi secara berkala dan kurang efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik



				berkaitan dengan penelitian DTPR , termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.	praktik yang baru yang berkaitan dengan penelitian DTPR, termasuk survei kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian.
p	74	7.4	Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi terkait penelitian DTPR.	7.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.
р	75	7.5	Keterlaksanaan proses optimalisasi terkait penelitian DTPR.	7.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan penelitian DTPR disertai bukti yang sahih.



Krite	Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat											
i	76	8.1	0,25	8.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan peraturan terkait keberadaan lembaga pengelola PkM DTPR dan mahasiswa.	8.1 [PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR yang mencakup: A. Peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan terkait keberadaan lembaga/ unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (PkM) atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar PkM disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.			
i	77		0,25	B. Ketersediaan dokumen pengelolaan PkM yang lengkap.	PkM. B. Ketersediaan dokumen pengelolaan PkM yang lengkap.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang sangat lengkap dan sahih.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang lengkap dan sahih.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang cukup lengkap dan sahih.	Tersedianya dokumen pengelolaan PkM disertai bukti yang kurang lengkap dan sahih.			
i	78		0,25	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR.	C. Ketersediaan mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan agenda PkM DTPR yang	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan agenda	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan	Tersedianya mekanisme pelaksanaan PkM DTPR sesuai dengan			



					merujuk kepada peta	PkM DTPR yang	agenda PkM DTPR	agenda PkM DTPR	agenda PkM DTPR
					jalan PkM.	merujuk kepada peta	yang merujuk kepada	yang merujuk kepada	yang merujuk kepada
						jalan PkM disertai	peta jalan PkM disertai	peta jalan PkM disertai	peta jalan PkM disertai
						bukti yang sangat	bukti yang lengkap	bukti yang cukup	bukti yang kurang
						lengkap dan sahih.	dan sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.
i	79		0,25	D. Ketersediaan	D. Ketersediaan	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya	Tersedianya
				mekanisme monitoring	mekanisme monitoring	mekanisme monitoring	mekanisme	mekanisme monitoring	mekanisme monitoring
				kesesuaian PkM DTPR.	kesesuaian PkM DTPR	kesesuaian PkM DTPR	monitoring kesesuaian	kesesuaian PkM DTPR	kesesuaian PkM DTPR
					dengan peta jalan, dan	dengan peta jalan, dan	PkM DTPR dengan	dengan peta jalan, dan	dengan peta jalan, dan
					penggunaan hasil evaluasi	penggunaan hasil	peta jalan, dan	penggunaan hasil	penggunaan hasil
					untuk perbaikan relevansi	evaluasi untuk	penggunaan hasil	evaluasi untuk	evaluasi untuk
					PkM.	perbaikan relevansi	evaluasi untuk	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi
						PkM, disertai dengan	perbaikan relevansi	PkM, disertai dengan	PkM, disertai dengan
						dokumen yang sangat	PkM, disertai dengan	dokumen yang cukup	dokumen yang kurang
						lengkap dan sahih.	dokumen yang	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.
							lengkap dan sahih.		
р	80	8.2	1	8.2 [PELAKSANAAN]	8.2 [PELAKSANAAN]	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				A. Keterlaksanaan	Keterlaksanaan kebijakan,	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga	pengelolaan lembaga
				kebijakan, standar,	standar, IKU, dan IKT yang	PkM dalam mengelola	PkM dalam mengelola	PkM dalam mengelola	PkM dalam mengelola
				IKU, dan IKT yang	berkaitan dengan	PkM DTPR serta	PkM DTPR serta	PkM DTPR serta	PkM DTPR serta
				berkaitan dengan	kegiatan PkM DTPR yang	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan	penerapan keilmuan
				kegiatan PkM DTPR	mencakup:	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan	untuk menyelesaikan
				terkait proses	A. Proses pengelolaan	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri	permasalahan industri
				pengelolaan lembaga	lembaga PkM dalam	atau masyarakat yang	atau masyarakat yang	atau masyarakat yang	atau masyarakat yang
				PkM.	mengelola PkM DTPR	relevan dengan peta	relevan dengan peta	relevan dengan peta	relevan dengan peta
					serta penerapan keilmuan	jalan PkM, dan	jalan PkM, dan	jalan PkM, dan	jalan PkM, dan
					untuk menyelesaikan	kesesuaiannya dengan	kesesuaiannya dengan	kesesuaiannya dengan	kesesuaiannya dengan
					permasalahan industri	standar PkM secara	standar PkM secara	standar PkM secara	standar PkM secara
					atau masyarakat yang	sangat efektif dan	efektif dan disertai	cukup efektif dan	kurang efektif dan
					relevan dengan peta jalan	disertai bukti sahih.	bukti sahih.	disertai bukti sahih.	disertai bukti sahih.
					PkM, dan kesesuaiannya				
					dengan standar PkM.				
р	81		1	B. Keterlaksanaan	B. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				pengelolaan PkM	pengelolaan PkM dengan	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM	pengelolaan PkM



				dengan dokumen yang	dokumen yang lengkap,	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang	dengan dokumen yang
				lengkap.	mulai dari <i>call for</i>	sangat lengkap dan	lengkap dan sahih,	cukup lengkap dan	kurang lengkap dan
					proposal hingga laporan	sahih, mulai dari call	mulai dari <i>call for</i>	sahih, mulai dari call	sahih, mulai dari call
					akhir.	for proposal hingga	proposal hingga	for proposal hingga	for proposal hingga
						laporan akhir.	laporan akhir.	laporan akhir.	laporan akhir.
р	82		0,5	C. Keterlaksanaan PkM	C. Keterlaksanaan PkM	Terlaksananya kegiatan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				DTPR sesuai dengan	DTPR sesuai dengan	PkM DTPR sesuai	kegiatan PkM DTPR	kegiatan PkM DTPR	kegiatan PkM DTPR
				agenda PkM DTPR.	agenda PkM DTPR yang	dengan agenda PkM	sesuai dengan agenda	sesuai dengan agenda	sesuai dengan agenda
					merujuk kepada peta	DTPR yang merujuk	PkM DTPR yang	PkM DTPR yang	PkM DTPR yang
					jalan PkM.	kepada peta jalan PkM,	merujuk kepada peta	merujuk kepada peta	merujuk kepada peta
						yang dilengkapi	jalan PkM, yang	jalan PkM, yang	jalan PkM, yang
						dengan dokumen yang	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan	dilengkapi dengan
						sangat lengkap dan	dokumen yang	dokumen yang cukup	dokumen yang kurang
						sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.	lengkap dan sahih.
р	83		0,5	D. Keterlaksanaan	D. Keterlaksanaan	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian	monitoring kesesuaian
				PkM DTPR.	PkM DTPR dengan peta	PkM DTPR dengan	PkM DTPR dengan	PkM DTPR dengan	PkM DTPR dengan
					jalan, dan penggunaan	peta jalan, dan	peta jalan, dan	peta jalan, dan	peta jalan, dan
					hasil monitoring untuk	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil	penggunaan hasil
					perbaikan relevansi PkM.	monitoring untuk	monitoring untuk	monitoring untuk	monitoring untuk
						perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi	perbaikan relevansi
						PkM secara sangat	PkM secara efektif.	PkM secara cukup	PkM secara kurang
						efektif.		efektif.	efektif.
р	84	8.3	2	8.3 [EVALUASI]	8.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)
				kegiatan PkM DTPR.	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
					praktik yang baru yang	menemu-kenali praktik		_	menemu-kenali praktik
					berkaitan dengan	baik, praktik buruk dan		baik, praktik buruk dan	baik, praktik buruk dan
					kegiatan PkM DTPR,	praktik yang baru yang	baru yang berkaitan	praktik yang baru yang	praktik yang baru yang
					termasuk survei kepuasan	berkaitan dengan	dengan kegiatan PkM	berkaitan dengan	berkaitan dengan



					DTPR terhadap pengelolaan kegiatan PkM.	kegiatan PkM DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.	DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.	kegiatan PkM DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.	kegiatan PkM DTPR, termasuk survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM.
р	85	8.4	1	•	8.4 [PENGENDALIAN] Ketersediaan dokumen tindak lanjut dan implementasi (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang sangat lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang cukup lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.	Tersedianya dokumen tindak lanjut dan implementasi yang kurang lengkap (revisi dan rekomendasi) terhadap hasil evaluasi ketercapaian standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR.
р	86	8.5	1	8.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi terhadap standar (IKU dan IKT) terkait kegiatan PkM DTPR.	8.5 [PENINGKATAN] Keterlaksanaan proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PKM DTPR.	Terlaksananya proses optimalisasi secara sangat efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara cukup efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.	Terlaksananya proses optimalisasi secara kurang efektif (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR disertai bukti yang sahih.
Krite	eria 9	Luara	n dan	Capaian					
i	87	9.1	2	9.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT	9.1 [PENETAPAN] Ketersediaan dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan	Tersedianya dokumen kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan



			yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	dengan luaran dan capaian mencakup: A. Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI.	capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan lengkap.	capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	capaian kegiatan Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	88	2	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	89	2	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom.	C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang terkait dengan jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



i	90	2	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	D. Penelitian: jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi.	disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	91	1	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI .	E. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
i	92	2	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	F. Kegiatan PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat.	Tersedianya peraturan,		Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.



i	93		1	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI.	G. Kegiatan PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
0	94	9.2	82	9.2 [PELAKSANAAN] A. Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian terkait pendidikan.	9.2 [PELAKSANAAN] Keterlaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian mencakup: A. Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI.	Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan lengkap.	Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Terlaksananya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI disertai bukti yang sahih dan kurang lengkap.
0	95		21	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom.	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR	Terlaksananya peraturan, kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan jumlah publikasi penelitian DTPR



					dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang	dengan tema bidang
					infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti	infokom, disertai bukti
					yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
					lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
0	96	21	C. Penelitian: jumlah	C. Penelitian: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
			penelitian DTPR	penelitian DTPR bersama	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
			bersama mahasiswa	mahasiswa dengan tema	standar, IKU dan IKT			
			dengan tema bidang	bidang infokom.	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
			infokom.		jumlah penelitian DTPR	jumlah penelitian	jumlah penelitian	jumlah penelitian
					bersama mahasiswa	DTPR bersama	DTPR bersama	DTPR bersama
					dengan tema bidang	mahasiswa dengan	mahasiswa dengan	mahasiswa dengan
					infokom disertai bukti	tema bidang infokom	tema bidang infokom	tema bidang infokom
					yang sahih dan sangat	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
					lengkap.	sahih dan lengkap.	sahih dan cukup	sahih dan kurang
							lengkap.	lengkap.
0	97	12	D. Penelitian: jumlah	D. Penelitian: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
			artikel karya ilmiah	artikel karya ilmiah DTPR	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
			DTPR bidang infokom	bidang infokom yang	standar, IKU dan IKT			
			yang disitasi.	disitasi.	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
					jumlah artikel karya	jumlah artikel karya	jumlah artikel karya	jumlah artikel karya
					ilmiah DTPR bidang	ilmiah DTPR bidang	ilmiah DTPR bidang	ilmiah DTPR bidang
					infokom yang disitasi,	infokom yang disitasi,	infokom yang disitasi,	infokom yang disitasi,
					disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang	disertai bukti yang
					sahih dan sangat	sahih dan lengkap.	sahih dan cukup	sahih dan kurang
					lengkap.		lengkap.	lengkap.
0	98	12	E. Penelitian: jumlah	E. Penelitian: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
			penelitian bidang	penelitian bidang infokom	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
			infokom yang	yang mendapat	standar, IKU dan IKT			
			mendapat pengakuan	pengakuan HKI (Paten,	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
			HKI.	Paten Sederhana, Hak	jumlah penelitian	jumlah penelitian	jumlah penelitian	jumlah penelitian
				Cipta, Desain Produk	bidang infokom yang	bidang infokom yang	bidang infokom yang	bidang infokom yang
				Industri).	mendapat pengakuan	mendapat pengakuan	mendapat pengakuan	mendapat pengakuan
					HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten
					Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,



						Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk
						Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
О	99		31	F. Kegiatan PkM:	F. Kegiatan PkM: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				jumlah kegiatan PkM	kegiatan PkM yang	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
				yang relevan dengan	relevan dengan bidang	standar, IKU dan IKT			
				bidang infokom yang	infokom yang diadopsi	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
				diadopsi oleh	oleh masyarakat.	jumlah kegiatan PkM	jumlah kegiatan PkM	jumlah kegiatan PkM	jumlah kegiatan PkM
				masyarakat.		yang relevan dengan	yang relevan dengan	yang relevan dengan	yang relevan dengan
						bidang infokom yang	bidang infokom yang	bidang infokom yang	bidang infokom yang
						diadopsi oleh	diadopsi oleh	diadopsi oleh	diadopsi oleh
						masyarakat, disertai	masyarakat, disertai	masyarakat, disertai	masyarakat, disertai
						bukti yang sahih dan			
						sangat lengkap.	lengkap.	cukup lengkap.	kurang lengkap.
О	100		12	G. Kegiatan PkM:	G. Kegiatan PkM: jumlah	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya
				jumlah PkM bidang	PkM bidang infokom yang	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,	peraturan, kebijakan,
				infokom pengakuan	mendapat pengakuan HKI	standar, IKU dan IKT			
				HKI.	(Paten, Paten Sederhana,	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan	yang berkaitan dengan
					Hak Cipta, Desain Produk	jumlah PkM bidang	jumlah PkM bidang	jumlah PkM bidang	jumlah PkM bidang
					Industri).	infokom yang	infokom yang	infokom yang	infokom yang
						mendapat pengakuan	mendapat pengakuan	mendapat pengakuan	mendapat pengakuan
						HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten	HKI (Paten, Paten
						Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,	Sederhana, Hak Cipta,
						Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk	Desain Produk
						Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti	Industri), disertai bukti
						yang sahih dan sangat	yang sahih dan	yang sahih dan cukup	yang sahih dan kurang
						lengkap.	lengkap.	lengkap.	lengkap.
р	101	9.3	13	9.3 [EVALUASI]	9.3 [EVALUASI]	Terlaksananya evaluasi		Terlaksananya evaluasi	Terlaksananya evaluasi
				Keterlaksanaan	Keterlaksanaan evaluasi	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan	secara berkala dan
				evaluasi mengenai	mengenai kebijakan dan	sangat efektif	efektif mengenai	cukup efektif	kurang efektif
				kebijakan dan	ketercapaian standar (IKU	mengenai kebijakan	kebijakan dan	mengenai kebijakan	mengenai kebijakan
				ketercapaian standar	dan IKT) sehingga	dan ketercapaian	ketercapaian standar	dan ketercapaian	dan ketercapaian
				(IKU dan IKT) terkait	menemu-kenali praktik	standar (IKU dan IKT)	(IKU dan IKT) sehingga	standar (IKU dan IKT)	standar (IKU dan IKT)



				luaran dan capaian	baik, praktik buruk dan	sehingga dapat	dapat menemu-kenali	sehingga dapat	sehingga dapat
				tridarma PT.	praktik yang baru yang	menemu-kenali praktik	-	menemu-kenali praktik	
				tilualilla FT.			buruk dan praktik yang	baik, praktik buruk dan	=
					berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan	baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang	baru yang berkaitan	praktik yang baru yang	-
							, -		praktik yang baru yang
					tridarma Perguruan	berkaitan dengan	dengan luaran dan	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					Tinggi.	luaran dan capaian	capaian kegiatan	luaran dan capaian	luaran dan capaian
						kegiatan tridarma	tridarma Perguruan	kegiatan tridarma	kegiatan tridarma
			_			Perguruan Tinggi.	Tinggi.	Perguruan Tinggi.	Perguruan Tinggi.
р	102	9.4	8	•	9.4 [PENGENDALIAN]	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen	Tersedianya dokumen
					Ketersediaan dokumen	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	tindak lanjut dan
				tindak lanjut dan	tindak lanjut dan	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang	implementasi yang
				implementasi	implementasi (revisi dan	sangat lengkap (revisi	lengkap (revisi dan	cukup lengkap (revisi	kurang lengkap (revisi
				terhadap hasil evaluasi	rekomendasi) terhadap	dan rekomendasi)	rekomendasi)	dan rekomendasi)	dan rekomendasi)
				ketercapaian standar	hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi	terhadap hasil evaluasi
				(IKU dan IKT) terkait	ketercapaian standar (IKU	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar	ketercapaian standar
				luaran dan capaian	dan IKT) yang berkaitan	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang	(IKU dan IKT) yang
				tridarma PT.	dengan luaran dan	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					capaian kegiatan tridarma	luaran dan capaian	luaran dan capaian	luaran dan capaian	luaran dan capaian
					Perguruan Tinggi.	kegiatan tridarma	kegiatan tridarma	kegiatan tridarma	kegiatan tridarma
						Perguruan Tinggi.	Perguruan Tinggi.	Perguruan Tinggi.	Perguruan Tinggi.
р	103	9.5	4	9.5 [PENINGKATAN]	9.5 [PENINGKATAN]	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses	Terlaksananya proses
				Keterlaksanaan proses	Keterlaksanaan proses	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara	optimalisasi secara
				optimalisasi terhadap	optimalisasi (peningkatan,	sangat efektif	efektif (peningkatan,	cukup efektif	kurang efektif
				standar (IKU dan IKT)	penyesuaian, dan	(peningkatan,	penyesuaian, dan	(peningkatan,	(peningkatan,
				terkait luaran dan	penyelarasan) terhadap	penyesuaian, dan	penyelarasan)	penyesuaian, dan	penyesuaian, dan
				capaian tridarma PT.	standar (IKU dan IKT) yang	penyelarasan)	terhadap standar (IKU	penyelarasan)	penyelarasan)
				·	berkaitan dengan luaran	terhadap standar (IKU	dan IKT) yang	terhadap standar (IKU	terhadap standar (IKU
					dan capaian kegiatan	dan IKT) yang	berkaitan dengan	dan IKT) yang	dan IKT) yang
					tridarma Perguruan	berkaitan dengan	luaran dan capaian	berkaitan dengan	berkaitan dengan
					Tinggi.	luaran dan capaian	kegiatan tridarma	luaran dan capaian	luaran dan capaian
						kegiatan tridarma	Perguruan Tinggi	kegiatan tridharma	kegiatan tridarma
						Perguruan Tinggi	disertai bukti yang	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi
						disertai bukti yang	sahih.	disertai bukti yang	disertai bukti yang
						sahih.		sahih.	sahih.



D. A	nalisi	is dan	Pen	etapan Program Penge	embangan				
p	104	1	2	Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis	Analisis Capaian Kinerja Kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta	analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.
р	105	D.2	2	Kekuatan atau faktor pendorong,	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	mudah diakses. UPPS melakukan analisis SWOT atau	serta mudah diakses. UPPS melakukan analisis SWOT atau	UPPS melakukan analisis SWOT atau	UPPS melakukan analisis SWOT atau



				kelemahan atau faktor	Kekuatan atau faktor	analisis lain yang	analisis lain yang	analisis lain yang	analisis lain yang
				penghambat, peluang	pendorong, kelemahan	relevan, serta	relevan, serta	relevan, serta	memenuhi aspek-
				dan ancaman.	atau faktor penghambat,	memenuhi aspek-	memenuhi aspek-	memenuhi aspek-	aspek sebagai berikut:
				dan ancaman.	peluang dan ancaman	aspek sebagai berikut:	aspek sebagai berikut:	aspek sebagai berikut:	1) melakukan
					yang dihadapi dalam	1) melakukan	1) melakukan	1) melakukan	identifikasi kekuatan
					keterkaitannya dengan	identifikasi kekuatan	identifikasi kekuatan	identifikasi kekuatan	atau faktor
					hasil analisis capaian	atau faktor pendorong,	atau faktor	atau faktor	pendorong,
					kinerja. Hasil identifikasi	kelemahan atau faktor	pendorong,	pendorong,	kelemahan atau faktor
					tersebut dianalisis untuk	penghambat, peluang	kelemahan atau faktor	j. o,	penghambat, peluang
					menentukan posisi UPPS	dan ancaman yang	penghambat, peluang	penghambat, peluang	dan ancaman yang
					dan program studi yang	dihadapi UPPS	dan ancaman yang	1	dihadapi UPPS, dan
						1	dihadapi UPPS	dan ancaman yang dihadapi UPPS	I
					-		•	•	2) memiliki keterkaitan
					· ·	2) memiliki keterkaitan	dilakukan secara	dilakukan secara tepat,	dengan hasil analisis
					alternatif solusi dan	dengan hasil analisis	tepat,	dan	capaian kinerja,
					menetapkan program	capaian kinerja,	*	2) memiliki keterkaitan	
					pengembangan.	3) merumuskan	dengan hasil analisis	dengan hasil analisis	terstruktur dan tidak
						strategi	capaian kinerja, dan	capaian kinerja.	sistematis.
						pengembangan UPPS	3) merumuskan		
						yang bersesuaian, dan	strategi		
						4) menghasilkan	pengembangan UPPS		
						program-program	yang bersesuaian.		
						pengembangan			
						alternatif yang tepat.			
р	106	D.3	2	Kemampuan UPPS	Strategi Pengembangan	UPPS menetapkan	UPPS menetapkan	UPPS menetapkan	UPPS menetapkan
				dalam menetapkan	Kemampuan UPPS dalam	prioritas program	prioritas program	prioritas program	prioritas program
				strategi dan program	menetapkan strategi dan	pengembangan	pengembangan	pengembangan	pengembangan namun
				pengembangan	program pengembangan	berdasarkan hasil	berdasarkan hasil	berdasarkan hasil	belum
				berdasarkan prioritas.	berdasarkan prioritas	analisis SWOT atau	analisis SWOT atau	analisis SWOT atau	mempertimbangan
					sesuai dengan kapasitas,	analisis lainnya yang	analisis lainnya yang	analisis lainnya yang	secara komprehensif:
					kebutuhan, dan VMT	mempertimbangkan	mempertimbangkan	mempertimbangkan	1) kapasitas UPPS,
1					UPPS secara keseluruhan,	secara komprehensif:	secara komprehensif:	secara komprehensif:	2) kebutuhan UPPS
					terutama pengembangan	1) kapasitas UPPS,	1) kapasitas UPPS,	1) kapasitas UPPS,	dan PS, dan
					program studi yang	2) kebutuhan UPPS	2) kebutuhan UPPS	2) kebutuhan UPPS	3) rencana strategis
					diakreditasi.	dan PS di masa depan,	dan PS di masa depan,	dan PS di masa depan,	UPPS yang berlaku.



						3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	
p	107	D.4	2	Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya.	Program Keberlanjutan Program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya. Tersedia penjelasan mencakup jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.



II. BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER LAM INFOKOM

			Jumlah per Je	nis	Jumlah		Bobot per j	enis	Domonto
No.	Kriteria	Input	Proses	Output/ Outcome	butir	Input	Proses	Output/ Outcome	Persentase
Α	Kondisi Eksternal	V			1	4			1,0%
В	Profil Unit Pengelola Program Studi	V			1	4			1,0%
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi								1,0%
C.1	[PENETAPAN]	V			3	1			1,070
	[PELAKSANAAN]	v	V		3		1		
	[EVALUASI]		V		1		1		
	[PENGENDALIAN]		V		1		0,5		
	[PENINGKATAN]		V		1		0,5		
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
	[PENETAPAN]	V			4	2			4,0%
	[PELAKSANAAN]		V		4		8		
	[EVALUASI]		V		1		3		
	[PENGENDALIAN]		V		1		2		
-	[PENINGKATAN]		V		1		1		
C.3	Mahasiswa								
	[PENETAPAN]	V			3	2			3,0%



	[PELAKSANAAN]		V	3		6	
	[EVALUASI]		V	1		2	
	[PENGENDALIAN]		٧	1		1	
	[PENINGKATAN]		V	1		1	
C.4	Sumber Daya Manusia						
	[PENETAPAN]	V		4	8		8,5%
	[PELAKSANAAN]		V	4		16	
	[EVALUASI]		V	1		6	
	[PENGENDALIAN]		V	1		2	
	[PENINGKATAN]		V	1		2	
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana						
	[PENETAPAN]	V		2	4		5,0%
	[PELAKSANAAN]		V	2		8	
	[EVALUASI]		٧	1		4	
	[PENGENDALIAN]		V	1		2	
	[PENINGKATAN]		V	1		2	
C.6	Pendidikan						
	[PENETAPAN]	V		6	10		9,5%
	[PELAKSANAAN]		V	6		16	
	[EVALUASI]		V	1		8	



	[PENGENDALIAN]		V		1		2		
	[PENINGKATAN]		V		1		2		
C.7	Penelitian								
	[PENETAPAN]	V			4	4			6,0%
	[PELAKSANAAN]		V		4		12		
	[EVALUASI]		V		1		5		
	[PENGENDALIAN]		V		1		2		
	[PENINGKATAN]		V		1		1		
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat								
	[PENETAPAN]	V			4	1			2,0%
	[PELAKSANAAN]		V		4		3		
	[EVALUASI]		V		1		2		
	[PENGENDALIAN]		V		1		1		
	[PENINGKATAN]		V		1		1		
C.9	Luaran dan Capaian								
	[PENETAPAN]	V			7	12			57,0%
	[PELAKSANAAN]			V	7			191	
	[EVALUASI]		V		1		13		
	[PENGENDALIAN]		V		1		8		
	[PENINGKATAN]		V		1		4		



D	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan						2,0%
	Analisis Capaian Kinerja	V	1		2		
	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	V	1		2		
	Strategi Pengembangan	V	1		2		
	Program Keberlanjutan	V	1		2		
	TOTAL		107	52	157	191	100%
	PERSENTASE			13%	39,25%	47,75%	100,0%



III. BOBOT BAGIAN / KRITERIA

No.	Kriteria	Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
Α	Kondisi Eksternal	1	4	1,0 %
	Sub Total	1	4	1,0%
В	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	4	1,0 %
	Sub Total	1	4	1,0%
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	9	4	1,0 %
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	16	4,0 %
C.3	Mahasiswa	9	12	3,0 %
C.4	Sumber Daya Manusia	11	34	8,5 %
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	7	20	5,0 %
C.6	Pendidikan	15	38	9,5 %
C.7	Penelitian	11	24	6,0 %
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat	11	8	2,0 %
C.9	Luaran dan Capaian	17	228	57,0 %
	Sub Total	101	384	96,0%
D	Analisis dan penetapan program pengembangan	4	8	2,0 %
	Sub Total	4	8	2,0%
	Total	107	400	100%



IV. PERSENTASE INPUT, PROSES, OUTPUT/OUTCOME

Jenis	Jumlah Butir	Jumlah Bobot	Persentase
Input	41	52	13%
Proses	59	157	39,25 %
Output/Outcome	7	191	47,75 %